



Komparasi Keefektifan Metode Audio Visual dan Metode Diskusi dalam Pembelajaran PAI Mahasiswa STIT Muhammadiyah Banjar

Sufia Widi Kasetyaningsih

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya; widisufia@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan komparasi keefektifan pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Sejarah Peradaban Islam dengan metode audio visual dan metode diskusi pada mahasiswa STIT Muhammadiyah Banjar.. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode komparasi dengan teknik analisis T-test. Hasil analisa data menunjukkan bahwa Nilai Sig.(2-tailed) menunjukkan hasil $0.000 < 0.005$ sehingga terdapat perbedaan antara hasil belajar dengan menggunakan media audio visual dengan media diskusi pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam dengan materi Sejarah Peradaban Islam. Kelompok pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mempunyai mean yang lebih tinggi yaitu 18.24 dibandingkan dengan mean dari kelompok media pembelajaran menggunakan media diskusi dengan nilai 9.26, sehingga media audio visual lebih efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Sejarah Peradaban Islam dibandingkan dengan menggunakan media diskusi.

Keywords

Efektifitas, Audio Visual, Diskusi

Corresponding Author

First name Last name

Affiliation, Country; e-mail@e-mail.com

1. INTRODUCTION

Mahasiswa adalah peserta didik dengan jenjang pendidikan tinggi yang diharapkan mempunyai kematangan berfikir, psikologis serta daya kritis, dan daya kreatif yang lebih .Sering sekali dijumpai mata kuliah PAI dianggap sebagai mata kuliah yang “terabaikan” oleh mahasiswa karena dianggap sesuatu yang membosankan, hal ini disebabkan oleh materi ajar yang selalu hampir sama semenjak mereka menempuh pendidikan sekolah dasar, selain itu juga diakibatkan oleh kurang bervariasinya pengajar dalam menyampaikan materi. Alokasi waktu yang terbatas juga menjadi bagian dari kurangnya penyerapan ilmu dari materi PAI tersebut.

Berdasarkan alasan itulah peneliti selaku dosen PAI di STIT Muhammadiyah Banjar selama ini berinisiatif menempuh metode pengajaran PAI menggunakan media audio visual (multimedia) dan metode diskusi selain metode ajar yang sudah ada sebelumnya. Metode Audio Visual yang selama ini digunakan peneliti adalah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mencari, menyimpan serta mempresentasikan video islami dengan tema tertentu serta mahasiswa dibebaskan



memilih konten video islami tersebut, bisa berupa dokumenter, film, karikatur, ceramah dan tutorial fiqh. Selanjutnya mahasiswa diminta menjelaskan alasan kenapa memilih video tersebut disertai pesan hikmah apa didalamnya. Selanjutnya si peneliti melakukan tes kecil dalam kurun waktu yang sama dengan harapan pemahaman serta kesungguhan mahasiswa lebih bagus dari sebelumnya. Selain mempresentasikan video, dalam metode audio visual yang dilakukan peneliti dalam pengajaran PAI, penggunaan aplikasi “ Juz Amma “yang ada di android (smartphone) untuk mereka menghafal surat- surat pendek Al-Qur’an yang selanjutnya mahasiswa membaca ulang satu persatu di depan kelas dimana pengambilan surat didalam al-qur’an tetap disesuaikan dengan materi – materi perkuliahan..

Dari hasil penelitian terdahulu yang berjudul, “Efektifitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran PAI”, Halimatus Sadiyah (2010) menyatakan bahwa metode makalah diskusi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan nyata . Wijaya (2012 : 130) menemukan bahwa keterlibatan dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses diskusi berpengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa. Sedangkan hasil penelitian yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa pada MaPel PAI”, Edi Junaedi Abdilah (2011) dinyatakan bahwa penggunaan media audio visual mempunyai tingkat efektifitas yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang lebih efektif yang manakah antara metode audio visual atau metode diskusi yang disukai mahasiswa dalam pembelajaran PAI dikelas, dengan judul penelitian “Komparasi Keefektifan Metode Audio Visual dan Metode Diskusi dalam Pembelajaran PAI Bagi Mahasiswa.

2. METHOD

Populasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2022/2023 yang mengambil mata kuliah PAI yang mengikuti jam perkuliahan peneliti .Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan simple random sampling dimana sampel anggota diambil secara acak tanpa kriteria tertentu. Adapun dalam penelitian ini, sampel yang dipilih oleh peneliti adalah 60 mahasiswa – mahasiswi STIT Muhammadiyah Banjar yang mengambil Mata Kuliah PAI. Tiga puluh orang sebagai sampel dengan media pembelajaran audio visual dan 30 orang sebagai sampel dengan media pembelajaran diskusi.

Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda ini dilakukan dengan

cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan dua sampel (Ghozali 2011: 64). Uji ini digunakan karena sampel independen yang ingin dibedakan ada 2 kelompok yaitu audio visual dan diskusi. Hipotesis awal dari penelitian ini adalah variance dari kedua kelompok sama, artinya tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar dengan menggunakan media audio visual dengan media diskusi pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam dengan materi Sejarah Peradaban Islam

3. RESULT DAN DISCUSSION

Tabel 1
Rata-rata Kelompok

	Media	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Audio Visual	30	18.57	10.840	1.979
	Diskusi	30	13.23	4.847	.885

Tabel 2
Uji Beda T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai	Equal variances assumed	16.570	.000	2.460	58	.017	5.333	2.168	.994	9.673
	Equal variances not assumed			2.460	40.152	.018	5.333	2.168	.952	9.714

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa *mean*

dari kedua kelompok media pembelajaran berbeda. Kelompok pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mempunyai *mean* yang lebih tinggi yaitu 18.57 dibandingkan dengan *mean* dari kelompok media pembelajaran menggunakan media diskusi dengan nilai 13.23, sehingga media audio visual lebih efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Sejarah Peradaban Islam dibandingkan dengan menggunakan media diskusi.

Nilai *Sig.(2-tailed)* pada *equal variances assumed* yang terdapat pada tabel 2 menunjukkan hasil $0.017 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak, dengan demikian maka H_1 diterima. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar dengan menggunakan media audio visual dengan media diskusi pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam dengan materi Sejarah Peradaban Islam.

Pada proses awal sebelum diskusi biasanya mahasiswa membuat makalah terlebih dahulu sebagai bahan diskusi. Dalam pembuatan makalahnya, materi Sejarah Peradaban Islam membutuhkan banyak literatur. Hal ini disebabkan oleh seringkali terdapat perbedaan pandangan diantara para ahli sejarah. Perbedaan tersebut membuat mahasiswa mempunyai beberapa pemikiran atau persepsi yang bisa saja berbeda antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya. Sehingga mereka membutuhkan banyak literature untuk memahaminya. Pada pelaksanaan diskusi timbul banyak pertanyaan sehingga muncul interpretasi yang beragam dari mahasiswa. Oleh karena itu dosen mempunyai peranan vital dalam memberikan arahan dan kesimpulan dari materi yang didiskusikan.

Pada zaman perkembangan teknologi seperti saat ini, materi dalam bentuk audio visual sangat mudah diperoleh. Setelah melihat materi dari video yang ditampilkan mahasiswa dapat berpikir satu arah karena semua terangkum dalam media tersebut. Metode pembelajaran dosen merupakan faktor utama dalam keberhasilan belajar mahasiswa, sehingga penting untuk diperhatikan. Metode yang efektif harus disesuaikan dengan tujuan penggunaannya (Stenberg dan Swerling,

1996)

4. CONCLUSION

Metode pembelajaran dengan menggunakan media audio visual lebih efektif digunakan dalam materi Sejarah Peradaban Islam pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam dibandingkan dengan metode diskusi.

5. REFERENCES

- Abdillah, Junaidi Edi.2011 .Skripsi "Efektifitas Penggunaan Medi Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI". Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sadiyah,Halimatus.2010.Skripsi " Efektifitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran Agama Islam ". Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah
- <https://alhafizh84.wordpress.com/2010/01/29/metode-audio-visual/> diakses 5 Februari 2026 10.25 WIB
- Sanjaya, Wina. 2009. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Sanjaya, W. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana
- Sinambela, N.J.M.P. 2006. Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika untuk Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatera Utara. Tesis.Surabaya : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Slavin, R. E. (2018). Educational Psychology: Theory and Practice. Pearson

- Stenberg, R.J. dan Swerling, L. S. 1996. Teaching for Thinking. Washinton: American Psychological Assosiation.
- Yusufhadi Miarso. 2004. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta: Prenada Media
- Wijaya, Anggita Langgeng. 2012. "Pengaruh Tingkat Partisipasi Kelas Terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa".Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 9 (1), hlm 124-132